

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil tempat KP

2.1.1. Sejarah Instansi

Berawal dari keberanian pasangan Marius Widyarto Wiwied (Owner C59) dan Maria Goreti (Istri dari mas Wiwied), yang membeli satu mesin jahit dan dua mesin obras, uang yang merupakan hasil dari menjual kado pernikahan mereka pada 12 Oktober 1980 silam, didirikanlah perusahaan C59 yang kemudian pada setiap tanggal tersebut diperingati hari Ulang tahun C59. Nama perusahaan C59 sendiri berasal dari alamat rumah, dimana Pak Wiwied dan Ibu Maria pertama kali tinggal, yaitu Caladi No.59 Bandung. Pada awalnya bisnis C59 pertama kali adalah melayani pesanan T-Shirt bergambar, yang pada masa itu teknik pengerjaannya masih manual yang belum menggunakan komputer. Baru pada tahun 1985, C59 mulai menunjukkan keunggulan dari segi bahan tshirt, Jenis Sablon, dan teknik pisah warna dengan dukungan teknologi komputer hingga produknya sampai dikenal di Bandung dan Jakarta. Seiring berjalannya waktu, C59 semakin berkembang dengan membangun pabrik dan fasilitas modern bersamaan dengan dibangunnya toko retail (Showroom) yang pertama di jalan Tikukur no 10. Periode 1993-1994 C59 berdiri secara sah sebagai perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan Bp. MariusWidyarto Wiwied sebagai direktur utama (hingga saat ini), yang dilanjutkan dengan melakukan ekspansi ke beberapa kota di Indonesia, dengan mendirikan toko sendiri dan menjalin kerjasama dengan beberapa Departement Store sebagai saluran distribusi yaitu : Jakarta, Balikpapan, Yogyakarta, Ujung Pandang, Lampung dan Malang.C59 seolah tak puas dengan perkembangan usaha yang sukses dikacamata bisnis, karena prestasi di tingkat Regional maupun interrnasional juga diraihnya. Berikut beberapa prestasi yang diraih PT Caladi Lima Sembilan Pada tahun 1996 PT.Caladi Lima Sembilan (C59)

memperoleh penghargaan Upakarti untuk kategori Usaha Kecil Menengah (UKM). Pada tahun 1999 PT. Caladi Lima Sembilan (C59) memenangkan penghargaan Internasional Merit Award untuk kategori tema : Kalender Terbaik (Best Calendar Theme). Menginjak tahun 2000 pada usia yang ke-20 C59 mulai memasarkan produknya ke Eropa Tengah (Ceko, Slovakia dan Germany), sedangkan untuk mengembangkan pasar lokal nasional, C59 menjalin kerjasama dengan Matahari Departement Store. Konsep dan Varian produknya juga berubah dari "Basic t'shirt" (Kaos Oblong) menjadi "Fahion Apparel" dengan segmentasi kalangan remaja usia 14-24 tahun.. Pada tahun 2001 C59 memperoleh peringkat 1 (pertama) diajang penghargaan Enterprise 50 (50 Ukm Nasional Terbaik) yang diselenggarakan oleh Accenture dan Majalah SWA. Diawal tahun 2002-2003 PT. Caladi Lima Sembilan (C59) andil peran dalam trend para kawula muda, dengan mengadakan C59 Street Fiesta, yang digelar di 3 kota besar di Jawa, antara lain Bandung, Surabaya, Yogyakarta. Pada tahun 2004 PT. Caladi Lima Sembilan (C59) sesuai dengan slogannya "Express Your Style", C59 ikut ambil bagian dalam mengekpresikan music anak muda dalam ajang Indonesian Idol, bekerjasama dengan sebuah Televisi Swasta Indonesia (RCTI) dan Fremantle Media Enterprises, Ltd. (Penyelenggara acara realty show dari america). Tak cukup itu saja, pada tahun 2007 PT. Caladi Lima Sembilan (C59) mendapat penghargaan Hade Award dari Dinas Perindustrian Jawa Barat, dan KICK (Kreative Independent Clothing Komunity), sebagai pelopor perclothingan di Bandung Jawa Barat. Pada tahun 2008 PT. Caladi Lima Sembilan (C59) bekerjasama secara resmi dengan Dekranasda Kota Bandung, Ardan Management Group, Saung Angklung Udjo, Miing Fellowship, dan SMKN 14/SMSR. Hingga saat ini PT Caladi Lima Sembilan masih tetap eksis dengan mengandalkan product andalannya yaitu produk T'shirt dan Poloshirt.

2.1.2. LOGO INSTANSI

Berikut ini merupakan logo perusahaan C59.



Gambar II.1 Logo Caladi Lima Sembilan

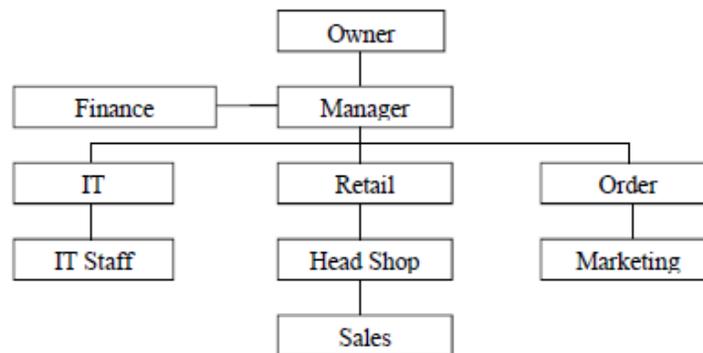
2.1.3. Visi dan Misi

Visi dan Misi bagi sebuah perusahaan bisa dikatakan sebagai pedoman dan tujuan. Tanpa adanya visi dan misi sebuah perusahaan tidak akan bertahan dan tidak tahu apa yang harus dilakukan perusahaan tersebut. Visi dan Misi PT Caladi Lima Sembilan yang membawa nama PT Caladi Lima Sembilan menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia bahkan Internasional. Visi perusahaan PT. Caladi Lima Sembilan (C59) yaitu menjadi Perusahaan terkemuka di bidang Fashion yang mengedapankan Kreatifitas dan Inovasi sehingga menghasilkan produk yang mampu menjawab kebutuhan pasar serta membangun jiwa enterpreneur agar menciptakan masyarakat yang mandiri. Sedangkan Misi PT. Caladi lima Sembilan (C59) yaitu menyediakan lapangan pekerjaan yang terbuka untuk segenap lapisan masyarakat, membuka Pelatihan skill dibidang produksi seperti : sablon, jahit, afdruk, dan sebagainya. Melatih kreatifitas masyarakat yang kurang akan pendidikan dengan merekrutnya

sebagai karyawan magang dan memberikan pelatihan enterpreneur dengan membuka seminar dan diskusi secara terbuka.

2.1.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Caladi Lima Sembilan Pusat adalah sebagai berikut:



Gambar II.2 Struktur Organisasi

2.1.5. Tugas dan Wewenang

Bagian-bagian dalam struktur organisasi dapat digambarkan tentang pekerjaannya sebagai berikut :

1. *Owners*, pimpinan utama perusahaan yang terdiri dari beberapa bidang. Bertanggung jawab atas kemajuan bisnis perusahaan dan berhubungan baik dengan para mitra usaha.
2. *Managing Director*, pimpinan cabang yang mewakili kerja dari Owner yang memiliki hak menentukan, mengevaluasi, dan menugaskan dari proyek yang akan dijalankan.
3. *Finance/Accounting*, mengatur segala keuangan perusahaan, baik itu dalam hal laba serta rugi kemudian membuat berbagai laporan keuangan perusahaan.
4. *IT Supervisor*, seorang kepala dibidang IT yang bertanggung jawab dan mengawasi kerja dari bagian IT staff.

5. *IT Staff*, orang yang ahli dalam bidang IT yang bertugas untuk mengurus dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan IT.
6. *Retail Supervisor* , seorang kepala di bidang Retail yang bertanggung jawab mengawasi kinerja dari *para head shop* dan *Sales* .
7. *Headshop*, seorang kepala toko yang mempunyai tugas mengawasi sales, dan bertanggung jawab segala sesuatu tentang toko.
8. *Sales*, seorang penjual produk yang bertugas untuk melayani para customers untuk melakukan transaksi jual beli.
9. *Order Supervisor*, orang yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan order dan bertugas untuk mengawasi kinerja para marketing.
10. *Marketing CM*, seorang penjual produk yang bertugas untuk menjual produknya dengan cara mencari market penjualan yang produktif.

2.2. LANDASAN TEORI

Landasan teori menjelaskan beberapa definisi dan teori yang berkaitan dengan pembangunan aplikasi PT. Caladi Lima Sembilan (C59) sebagai dasar pemahaman dalam sebuah sistem yang digunakan untuk kegiatan pembangunan aplikasi. Tujuan dibuat aplikasi tersebut untuk memberikan informasi secara luas melalui aplikasi yang dibuat yang berbasis Android.

2.2.1. Keluhan Pelanggan

Menurut Simon J Bell dan James A Luddington (2006), keluhan pelanggan (*customer complaints*) adalah umpan balik (*feedback*) dari pelanggan yang ditujukan kepada perusahaan yang cenderung bersifat negatif. Umpan balik ini dapat dilakukan secara tertulis atau secara lisan. Keluhan pelanggan (*customer complaints*) biasanya dikarenakan masalah-masalah seperti lemahnya tanggung jawab (*responsiveness*), lemahnya pertolongan dari staf perusahaan (*helpfulness*), ketersediaan produk (*product availability*), kebijakan toko/perusahaan (*store policy*), serta perbaikan pelayanan (*service recovery*).

Mengatasi masalah tersebut agar lebih mudah dan efisien dalam melakukan pengaduan atau keluhan.

2.2.2. Pelanggan

Pelanggan merupakan pilar dan modal utama dalam menemukan keberhasilan suatu perusahaan. Sebagai modal utama perusahaan, kepuasan pelanggan merupakan hal yang wajib diperhitungkan. Berbagai hal yang dapat menarik pelanggan, mulai dari strategi bisnis yang dikemas dengan baik sampai melalui berbagai strategi pemasaran. Tetapi semuanya itu tidak luput dari segi

2.3. PEMBANGUNAN APLIKASI

2.3.1. Andorid

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux (open source) yang mencakup sistem operasi, Middleware dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi yang akan dikembangkan [1].

2.3.2. Bahasa Pemrograman JAVA

Java pertama kali dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan akan sebuah bahasa komputer yang ditulis satu kali dan dapat dijalankan di banyak sistem komputer berbeda tanpa perubahan kode berarti. Pada umumnya, para pakar pemrograman berpendapat bahwa bahasa Java memiliki konsep yang konsisten dengan teori pemrograman objek dan aman untuk digunakan[2].

2.3.3. Android Studio

Android Studio merupakan pengembangan dari Eclipse IDE, dan dibuat berdasarkan IDE Java populer, yaitu IntelliJ IDEA. Android Studio merupakan IDE resmi untuk pengembangan aplikasi Android. Inti dari Android Studio adalah editor kode cerdas, mampu mengcode completion dengan cerdas, refactoring, dan analisis code. Android SDK adalah tools API (Application Programming Interface) yang diperlukan untuk memulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java[3].



Gambar II.3 Android Studio

2.3.4. Android SDK (Software Development Kit)

Android SDK merupakan tools bagi para programmer yang ingin mengembangkan aplikasi berbasis google android, Android SDK terdiri dari debugger, libraries, handset, emulator, dokumentasi, contoh kode dan tutorial[4].

2.3.5. Applications Frameworks

Framework adalah seperangkat library yang terorganisir dalam arsitektur untuk memberikan kecepatan, akurasi, kenyamanan dan konstistensi dalam pengembangan aplikasi[5].

2.3.6. Libraries

Libraries ini adalah layer di mana fitur-fitur Android berada, biasanya para pembuat aplikasi mengakses libraries untuk menjalankan aplikasinya. Berjalan di atas kernel, layer ini meliputi berbagai library C/C++ inti seperti Libc dan SSL[6].

2.3.7. ADT (Android Development Tools)

Android Development Tools (ADT) adalah plug-in yang didesain untuk IDE Eclipse yang memberi kita kemudahan dalam mengembangkan aplikasi Android dengan menggunakan IDE Eclipse. Dengan menggunakan ADT untuk Eclipse, ini akan memudahkan kita dalam membuat aplikasi project Android, membuat GUI aplikasi, dan menambahkan komponen-komponen[7].

2.3.8. AVD (Android Virtual Device)

Android Virtual Devices merupakan emulator untuk menjalankan aplikasi android". Setiap AVD terdiri dari sebuah profil perangkat keras yang dapat mengatur pilihan untuk menentukan fitur hardware emulator[8].

2.2.2. SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi adalah Suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya atau sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi,

manajemen dalam suatu organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Analisis Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan pada divisi wisata kreatif saat melakukan tour guide kunjungan industri didapatkan masalah yaitu sulitnya mengetahui bahwa pengguna jasa pada C59 merasa puas atau tidak.

3.2 Analisis Sistem Berjalan

3.2.1. Analisis Non-Fungsional

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tahel, F., & Ginting, E. (2019). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Pahlawan Nasional untuk Meningkatkan Rasa Nasionalis Berbasis Android. *Teknomatika*, 9(02), 113-120.
- [2] Agustin, W. (2019). Sistem Informasi Tenaga Kerja Pada Kantor Departemen Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Menggunakan Bahasa Pemrograman Java. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 1(2), 109-114.
- [3] Firnando, M. R., Purnama, B., & Sharipuddin, S. (2019). PERANCANGAN APLIKASI DISTRIBUSI INFORMASI DAN SARANA ADUAN MASYARAKAT BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS: KOTA SUNGAI PENUH). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi*, 1(2), 134-144.
- [4] Jakaria, D. A. (2019). APLIKASI PANDUAN DAN INFORMASI ANGKUTAN KOTA TASIKMALAYA BERBASIS ANDROID. *JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA (JUMIKA)*, 5(2).
- [5] Nur, R. M., Na'am, J., Nurcahyo, G. W., & Arlis, S. (2019). Peningkatan Keamanan Website Menggunakan Metode XML dengan Framework Codeigniter. *Indonesian Journal of Computer Science*, 8(2), 156-163.
- [6] Ibrahim, A. (2019, August). Perancangan Aplikasi Doa Dan Wirid Harian Muslim Berbasis Android. In *SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Vol. 8, No. 2).
- [7] Aman, M. (2019). Aplikasi Sms Gateway Berbasis Content Management System Untuk Sistem Informasi Sekolah. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 7(1).
- [8] Brucles, L. D., Kurniawan, R., & Adrianto, S. (2019). Aplikasi Panduan Praktis Obat Herbal Untuk Penyakit Dalam Berbasis Platform Android. *Informatika*, 10(2), 40-46.